

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Uji Instrumen Keaktifan Belajar (X1)**

##### **1. Uji instrumen Data**

Uji instrumen data digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat oleh peneliti dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa uji yang dilakukan dalam uji instrumen data, diantaranya:

##### **a. Uji Validitas Angket**

Uji validitas instrument angket keaktifan belajar (variabel X1) dilakukan oleh validator (ahli). Angket yang telah disusun peneliti berdasarkan indikator kemudian diberikan kepada dua validator (ahli) untuk diuji kesesuaian antara butir angket dengan domain keaktifan yang hendak diukur. Ada 30 butir soal angket keaktifan belajar yang akan dikonsultasikan kepada validator. Adapun validator untuk menguji instrument angket keaktifan belajar variabel keaktifan belajar dan minat belajar adalah dosen D dan dosen A. Adapun catatan dari validator sebagai berikut:

- 1) Dosen D: valid, tetapi ada pertanyaan yang harus ditambah pada soal nomor 1, dan ada butir soal angket keaktifan yang dibuang yaitu nomor 11 dan 24. (dapat dilihat pada lampiran 1)
- 2) Dosen A: valid dengan revisi dan redaksi yang mirip dipilih salah satu. Adapun soal yang harus direvisi yaitu nomor 5, 8, 9, 11, 18, 20, 24, 25, 26, 27, dan 28, sedangkan butir soal angket keaktifan yang harus dipilih salah satu dan dibuang yaitu butir soal nomor 12, 13 dan 30. (dapat dilihat pada lampiran 1)

Setelah dikonsultasikan kepada kedua validator didapatkan hasil bahwa dari segi materi indikator yang telah dikembangkan dari dimensi yang akan diukur ada beberapa butir yang perlu direvisi dari segi bahasa dan ada 5 butir yang harus dibuang yaitu nomor 11, 12, 13, 24, dan 30, dikarenakan bahasa kurang jelas dan tepat.

Selanjutnya ada 25 butir soal keaktifan belajar yang kemudian diuji cobakan kepada 40 responden dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh nilai *product moment* 0,312, butir pernyataan angket keaktifan belajar dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> 0,312$ . Berdasarkan hasil uji validitas angket keaktifan belajar diketahui terdapat 5 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 6, 7, 17, 22, dan 23. Dan ada 20 butir angket keaktifan belajar yang valid dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian, dan sebaliknya butir pernyataan angket yang tidak valid akan dibuang. Karena butir angket yang disusun peneliti telah memenuhi kriteria penelaah yang diujikan, maka dapat disimpulkan bahwa angket keaktifan belajar dikatakan valid. (Hitungannya dapat dilihat pada lampiran 1)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan untuk mengukur objek yang sama dengan alat ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji validitas ada 20 butir pernyataan angket keaktifan belajar yang valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25. Namun sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian 20 butir pernyataan angket keaktifan belajar tersebut diuji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas item pernyataan pada lampiran diperoleh perhitungan sebesar 0,827. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel. dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka

koefesien lebih kecil  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan dari hasil perhitungan yakni  $0,827$ , yang menunjukkan bahwa instrumen butir pernyataan dikatakan reliabel. (Hitungan dapat dilihat pada lampiran 1)

## **B. Hasil Penelitian Uji Instrumen Angket Minat Belajar (X2)**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrument angket minat belajar (variabel X2) dilakukan oleh validator (ahli). Angket yang telah disusun peneliti berdasarkan indikator kemudian diberikan kepada dua validator (ahli) untuk diuji kesesuaian antara butir angket dengan domain keaktifan yang hendak diukur. Ada 30 butir soal angket keaktifan belajar yang akan dikonsultasikan kepada validator. Adapun validator untuk menguji instrument angket keaktifan belajar variabel keaktifan belajar dan minat belajar adalah dosen D dan dosen A. Adapun catatan dari validator sebagai berikut:

- 1) Dosen D: valid, tetapi ada pertanyaan yang harus direvisi pada soal nomor 22 dan 27, dan ada butir soal angket minat belajar yang dibuang yaitu nomor 8 dan 14. (dapat dilihat pada lampiran 2)
- 2) Dosen A: valid dengan revisi dan redaksi yang mirip dipilih salah satu. Adapun soal yang harus direvisi yaitu nomor 2, 12, 15, 16, 23, 24, 25, 27 dan 29, sedangkan butir soal angket keaktifan yang harus dipilih salah satu dan dibuang yaitu butir soal nomor 19, 26 dan 30. (dapat dilihat pada lampiran 2)

Setelah dikonsultasikan kepada kedua validator didapatkan hasil bahwa dari segi materi indikator yang telah dikembangkan dari dimensi yang akan diukur ada beberapa butir yang perlu direvisi dari segi bahasa dan ada 5 butir yang harus dibuang yaitu nomor 8, 14, 19, 26, dan 30, dikarenakan bahasa kurang jelas dan tepat.

Selanjutnya ada 25 butir soal minat belajar yang kemudian diuji cobakan kepada 40 responden dengan

taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh nilai *product moment* 0,312, butir pernyataan angket minat belajar dikatakan valid jika nilai *r* hitung  $> 0,312$ . Berdasarkan hasil uji validitas angket minat belajar diketahui terdapat 5 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 11, 13, 15, 17, dan 22. Dan ada 20 butir angket minat belajar yang valid dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian, dan sebaliknya butir pernyataan angket yang tidak valid akan dibuang. Karena butir angket yang disusun peneliti telah memenuhi kriteria penelaah yang diujikan, maka dapat disimpulkan bahwa angket keaktifan belajar dikatakan valid. (Hitungannya dapat dilihat pada lampiran 2)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan untuk mengukur objek yang sama dengan alat ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji validitas ada 20 butir pernyataan angket minat belajar yang valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25. Namun sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian 20 butir pernyataan angket keaktifan belajar tersebut diuji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun kriterianya;

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas item pernyataan pada lampiran diperoleh perhitungan sebesar 0,813. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan, jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel. dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.

Dengan demikian dapat dikatakan dari hasil perhitungan yakni 0,813, yang menunjukkan bahwa

instrumen butir pernyataan dikatakan reliabel. (Hitungan dapat dilihat pada lampiran 2)

### C. Hasil Penelitian Uji Instrument Tes Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di MAN 01 Pati

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrument tes hasil belajar (variabel Y) dilakukan oleh validator (ahli). Butir soal tes yang telah disusun peneliti berdasarkan indikator kemudian diberikan kepada dua validator (ahli) untuk diuji kesesuaian antara butir soal tes dengan indikator yang hendak diukur. Ada 30 butir soal tes hasil belajar yang akan dikonsultasikan kepada validator. Adapun validator untuk menguji instrument tes hasil belajar adalah dosen D. dan Ibu guru S. Adapun catatan dari validator sebagai berikut:

- 1) Dosen D: valid, tetapi ada pertanyaan yang harus di revisi pada soal nomor 18, 25, 28, dan 30, dan ada butir soal tes yang dibuang yaitu nomor 2, 4, 7, 10, dan 29 (dapat dilihat pada lampiran 3)
- 2) Ibu Guru S: valid tanpa revisi (dapat dilihat pada lampiran 3)

Setelah dikonsultasikan kepada kedua validator didapatkan hasil bahwa dari segi materi indikator yang telah dikembangkan dari dimensi yang akan diukur ada beberapa butir yang perlu direvisi dari segi bahasa dan ada 5 butir yang harus dibuang yaitu nomor 2, 4, 7, 10, dan 29, dikarenakan bahasa kurang jelas dan tepat. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) dengan metode Gregory yaitu untuk menilai perangkat tesnya berupa butir-butir instrument tes pilihan ganda pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI semester 1, dalam pokok bahasan bab 3 tentang menghindari akhlak tercela. (Dapat dilihat pada lampiran 3).

Selanjutnya ada 25 butir soal tes hasil belajar kognitif kemudian diuji cobakan kepada 40 responden dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh nilai *product moment* 0,312, butir pernyataan tes hasil

belajar dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> 0,312$ . Berdasarkan hasil uji validitas tes hasil belajar kognitif diketahui terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 9, 11, dan 19. Dan ada 22 butir tes hasil belajar yang valid dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian, dan sebaliknya butir pernyataan angket yang tidak valid akan dibuang. Karena butir angket yang disusun peneliti telah memenuhi kriteria penelaah yang diujikan, maka dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar kognitif dikatakan valid. Adapun butir soal yang digunakan peneliti sebanyak 20 butir soal tes hasil belajar kognitif. (Hitungannya dapat dilihat pada lampiran 3)

## 2. Uji Daya Beda

Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan butir-butir soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya beda disebut Indeks diskriminasi ( $D$ ). Kriteria suatu butir soal dikatakan mempunyai daya beda yang baik apabila indeks daya bedanya sama atau lebih dari 0,41-0,70. Butir soal yang baik akan digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik dalam penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid atau tidak baik tidak digunakan atau tidak dipakai dalam penelitian.

Adapun kriteria item butir soal dikatakan memiliki daya beda jelek jika nilainya 0,00-0,20, butir soal dikatakan memiliki daya beda cukup jika nilainya 0,21-0,40, butir soal dikatakan memiliki daya beda baik jika nilai 0,41-0,70, dan butir soal dikatakan memiliki daya beda baik sekali jika nilainya 0,71-1,00.

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda yang telah diujicobakan yang berjumlah 25 soal. Terdapat dua butir pertanyaan yang mempunyai daya beda berkategori cukup yaitu butir soal nomor 11,20. Adapun kriteria yang digunakan peneliti untuk mengetahui daya pembeda soal adalah yang mempunyai kriteria baik, berjumlah 23 soal, yaitu butir soal nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15,

16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25. Adapun butir soal yang digunakan peneliti sebanyak 20 butir soal yang memiliki kriteria daya beda baik. (dapat dilihat pada lampiran 3)

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Hasil dari uji taraf kesukaran item instrument tes yang digunakan peneliti yaitu butir soal yang tergolong soal sedang. Butir soal akan digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik dalam penelitian. Nilai mean yang diperoleh dari hasil pada tabel statistic ditafsirkan pada kriteria interpretasi taraf kesukaran item yaitu:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 tergolong soal sukar

Soal P 0,31 sampai 0,70 tergolong soal sedang

Soal P 0,71 sampai 1,00 tergolong soal mudah

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran yang telah diujicobakan berjumlah 25 soal. Terdapat dua butir pertanyaan yang mempunyai tingkat kesukaran sulit yaitu butir soal nomor 9 dan 19. Adapun soal yang digunakan peneliti yaitu kriteria soal yang tergolong soal sedang yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25, yang berjumlah 23. Adapun butir soal yang digunakan peneliti sebanyak 20 butir soal yang memiliki kriteria sedang (dapat dilihat pada lampiran 3)

### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal tes menggunakan program *spss 16.0* dengan *cronbach alpha*, dengan cara klik *analyze* kemudian *scale* kemudian *reliability analysis*. Berdasarkan analisis reliabilitas item pernyataan pada lampiran diperoleh perhitungan sebesar 0,996. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel. dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil  $< 60$ , maka dikatakan tidak reliabel.

Dengan demikian dapat dikatakan dari hasil perhitungan yakni 0,996, yang menunjukkan bahwa instrumen butir pernyataan dikatakan reliabel. (dapat dilihat pada lampiran 3)

#### D. Analisis Pendahuluan

Setelah angket keaktifan belajar, minat belajar dan tes hasil belajar kognitif yang disebarakan kepada peserta didik MAN 01 Pati secara online melalui google form, kemudian data yang diperoleh diberikan skor dan dimasukkan ke dalam tabel. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Mean keaktifan, Minat, dan Hasil belajar Kognitif**  
**Descriptive Statistics**

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | Variance |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|----------|
| KEAKTIFAN              | 40 | 48      | 72      | 61.55 | 6.337          | 40.151   |
| MINAT                  | 40 | 50      | 73      | 61.18 | 6.292          | 39.584   |
| HASIL BELAJAR KOGNITIF | 40 | 45      | 90      | 74.63 | 9.766          | 95.369   |
| Valid N (listwise)     | 40 |         |         |       |                |          |

Kemudian hasil dari penskoran dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar, minat belajar, dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Secara lebih jelas tingkat keaktifan belajar, minat belajar, dan hasil belajar kognitif dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3, dan 4.4

**Tabel 4.2**  
**Kategori Keaktifan Belajar**

| Kategori | Interval      |
|----------|---------------|
| Rendah   | $X < 55$      |
| Sedang   | $55 < X < 67$ |
| Tinggi   | $68 < X$      |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) dari nilai keaktifan belajar diperoleh 61,55. Nilai tersebut berada pada kategori sedang dengan interval  $55 < X < 67$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik di MAN 01 Pati masuk dalam kategori sedang.

**Tabel 4.3**  
**Kategori Minat Belajar**

| <b>Kategori</b> | <b>Interval</b> |
|-----------------|-----------------|
| Rendah          | $X < 55$        |
| Sedang          | $55 < X < 67$   |
| Tinggi          | $68 < X$        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) dari nilai minat belajar diperoleh 61,18. Nilai tersebut berada pada kategori sedang dengan interval  $55 < X < 67$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di MAN 01 Pati masuk dalam kategori sedang.

**Tabel 4.4**  
**Kategori Hasil Belajar Kognitif**

| <b>Kategori</b> | <b>Interval</b> |
|-----------------|-----------------|
| Rendah          | $X < 65$        |
| Sedang          | $65 < X < 84$   |
| Tinggi          | $85 < X$        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) dari nilai hasil belajar kognitif diperoleh 74.63. Nilai tersebut berada pada kategori sedang dengan interval  $65 < X < 84$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik di MAN 01 Pati masuk dalam kategori sedang.

## **E. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Linearitas**

Uji linear digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan linear atau tidak.

**Tabel 4.5**  
**Uji Linearitas Antara Keaktifan Belajar Terhadap**  
**Hasil Belajar Kognitif**  
**ANOVA Table**

|                                    |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| HASIL BELAJAR KOGNITIF * KEAKTIFAN | Between (Combined) Groups | 2344.375       | 18 | 130.243     | 1.989 | .066 |
|                                    | Linearity                 | 630.018        | 1  | 630.018     | 9.622 | .005 |
|                                    | Deviation from Linearity  | 1714.357       | 17 | 100.845     | 1.540 | .173 |
|                                    | Within Groups             | 1375.000       | 21 | 65.476      |       |      |
| Total                              |                           | 3719.375       | 39 |             |       |      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *sig. Deviation from linierity* sebesar 0,173. Karena signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang linear antara variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang linier.

**Tabel 4.6**  
**Uji Linearitas Antara Minat Belajar Terhadap**  
**Hasil Belajar Kognitif**  
**ANOVA Table**

|                                |                                     | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------------|-------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| HASIL BELAJAR KOGNITIF * MINAT | Between Groups (Combined Linearity) | 2319.375       | 17 | 136.434     | 2.144  | .047 |
|                                | Deviation from Linearity            | 752.231        | 1  | 752.231     | 11.821 | .002 |
|                                | Within Groups                       | 1567.144       | 16 | 97.946      | 1.539  | .172 |
|                                | Total                               | 1400.000       | 22 | 63.636      |        |      |
|                                |                                     | 3719.375       | 39 |             |        |      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *sig. Deviation from linierity* sebesar 0,172. Karena signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang linear antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang linier.

## 2. Uji Keberartian

### a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi linear ganda dimaksudkan untuk menyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasar penelitian ada artinya, bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan yang sedang dipelajari.

**Tabel 4.7**  
**Uji Keberartian Antara Keaktifan Belajar**  
**Terhadap Hasil Belajar Kognitif**  
**ANOVA Table**

|                                    |                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| HASIL BELAJAR KOGNITIF * KEAKTIFAN | Between (Combined) Groups | 2344.375       | 18 | 130.243     | 1.989 | .066 |
|                                    | Linearity                 | 630.018        | 1  | 630.018     | 9.622 | .005 |
|                                    | Deviation from Linearity  | 1714.357       | 17 | 100.845     | 1.540 | .173 |
|                                    | Within Groups             | 1375.000       | 21 | 65.476      |       |      |
| Total                              |                           | 3719.375       | 39 |             |       |      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *sig. linierity* sebesar 0,005. Karena signifikansinya  $<0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang berarti antara variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang berarti. Maka dapat disimpulkan hubungan antara variable keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai koefisiensi arah regresi berarti.

**Tabel 4.8**  
**Uji Keberartian Antara Minat Belajar Terhadap**  
**Hasil Belajar Kognitif**  
**ANOVA Table**

|                                |                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| HASIL BELAJAR KOGNITIF * MINAT | Between (Combined) Groups | 2319.375       | 17 | 136.434     | 2.144  | .047 |
|                                | Linearity                 | 752.231        | 1  | 752.231     | 11.821 | .002 |
|                                | Deviation from Linearity  | 1567.144       | 16 | 97.946      | 1.539  | .172 |
|                                | Within Groups             | 1400.000       | 22 | 63.636      |        |      |
| Total                          |                           | 3719.375       | 39 |             |        |      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *sig. linierity* sebesar 0,002. Karena signifikansinya  $<0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang berarti antara variable minat belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang berarti. Maka dapat disimpulkan hubungan antara variable minat belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai koefesiensi arah regresi berarti.

**b. Uji Keberartian Koefesien Regresi**

Pengujian keberartian koefesiensi regresi dalam penelitian ini menggunakan program spss windowa release 16.0 dengan melihat table coefficients. Koefesiensi regresi dinyatakan berarti apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  table

**Tabel 4.9**  
**Uji Keberartian Koefesiensi Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 31.855                      | 14.323     |                           | 2.224 | .032 |
|       | KEAKTIFAN  | .013                        | .552       | .008                      | .023  | .982 |
|       | MINAT      | .686                        | .556       | .442                      | 1.235 | .225 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR KOGNITIF

Tabel hasil uji keberartian koefesiensi regresi linear ganda diatas dapat dilihat pada tabel *coefficients*, diperoleh nilai t hitung 2.224 lebih besar dari t tabel 1.697. karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefesiensi regresi berarti.

### 3. Uji Independen

Uji independen digunakan untuk menguji apakah dua variable saling berkorelasi atau tidak.

**Tabel 4.10**  
**Uji Independent**  
**Chi-Square Tests**

|                              | Value                | Df  | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square           | 3.650E2 <sub>a</sub> | 306 | .012                  |
| Likelihood Ratio             | 164.378              | 306 | 1.000                 |
| Linear-by-Linear Association | 32.446               | 1   | .000                  |
| N of Valid Cases             | 40                   |     |                       |

a. 342 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Tabel hasil uji independensi di atas dapat dilihat di tabel chi-square test, diperoleh nilai sig.  $0,012 < 0,05/0,06 < 0,025$ . Karena nilai signifikansi  $<$  dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar dan minat belajar independen terhadap hasil belajar kognitif

**F. Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian untuk mengetahui keberadaan pada hipotesis yang peneliti lakukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi ganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebas terhadap variable terikat mempunyai hubungan yang signifikan. Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian secara *spss windows release 16.0* dengan menggunakan *multivariate* pada taraf sig  $0,05$ . Variable bebas dan variable terikat dikatakan mempunyai hubungan yang signifikan jika nilai sig  $< 0,05$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .450 <sub>a</sub> | .202     | .159              | 8.955                      | .202              | 4.690    | 2   | 37  | .015          |

a. Predictors: (Constant), MINAT, KEAKTIFAN

Tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat dari tabel Model Summary, dan diperoleh nilai sig.  $0.015 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif.

## G. Pembahasan

Berdasarkan identifikasi penelitian ini kondisi awal diketahui bahwa kurang aktif dan minatnya peserta didik dalam pembelajaran akidah akidah akhlak, membuat peserta didik kurang begitu memperhatikan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya kurang memperhatikan penjelasan guru, dan selama pembelajaran berlangsung peserta didik juga kurang aktif di dalam kelas. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran menjadi rendah dan berakibat menurunnya hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang korelasi antara keaktifan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 01 Pati. Pengambilan data penelitian dilakukan di MAN 01 Pati pada kelas IPA 1 dan IPA 4 dengan memberikan angket dan tes. Materi yang menjadi topik pembelajaran adalah tema tentang menghindari akhlak tercela. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan angket dan tes untuk diisi dan hasilnya nanti akan dijadikan sebagai data dalam penelitian.

Peneliti melanjutkan untuk mengujikan angket keaktifan belajar, minat belajar dan tes hasil belajar yang telah melalui proses validasi yang dilakukan oleh para ahli dalam bidang mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu juga dilakukan uji coba instrument kepada kelas XI IPA 4 untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran item, dan daya beda, yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan dari uji validitas dapat dilihat pada lampiran 2, 3 dan 4 hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 2, 3, dan 4 dan hasil uji daya beda dapat dilihat pada lampiran 4, hasil uji taraf kesukaran item dapat dilihat pada lampiran 4. Setelah proses penelitian dilakukan maka uji hipotesisi dapat dianalisis melalui data yang telah dikumpulkan peneliti yakni berupa data penyebaran angket dan nilai tes. Setelah data dianalisis kemudian data dilakukan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji linearitas keaktifan belajar bahwa nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,173.

Karena signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang linear antara variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang linier, sedangkan hasil uji linearitas minat belajar nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,172. Karena signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang linear antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji keberartian regresi keaktifan belajar nilai *sig. linearity* sebesar 0,005. Karena signifikansinya  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang berarti antara variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang berarti, sedangkan hasil uji keberartian regresi minat belajar nilai *sig. linearity* sebesar 0,002. Karena signifikansinya  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan yang berarti antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak mempunyai hubungan yang berarti. Dan untuk hasil uji keberartian koefisien regresi linear ganda diperoleh nilai *t* hitung 2.224 lebih besar dari *t* tabel 1.697. karena nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisiensi regresi berarti. Sedangkan untuk uji independensi memperoleh nilai *sig.*  $0,012 < 0,05 / 0,06 < 0,025$ . Karena nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar dan minat belajar independen terhadap hasil belajar kognitif

Setelah dilakukan pembahasan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan pembahasan uji hipotesis, pembahasannya adalah sebagai berikut: *Pertama*, berdasarkan hasil analisis keaktifan belajar peserta didik di MAN 01 Pati dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 61,55. *Kedua*, berdasarkan hasil analisis minat belajar peserta didik di MAN 01 Pati dikatakan baik dengan nilai rata-rata 61,18. *Ketiga*, berdasarkan hasil analisis hasil belajar kognitif peserta didik di MAN 01 Pati dikatakan baik dengan nilai rata-rata 14,92. *Keempat*, dari hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi yang diketahui hasilnya bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar

kognitif, yang menunjukka nilai sig.  $0.015 < 0,05$ . Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 01 Pati dimana dari hasil penelitian ini diperoleh angka sig.  $0,015 < 0,05$ .

